

**PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA  
REGIONAL BLANG BINTANG SEBAGAI PENUNJANG  
MATAKULIAH EKOLOGI DAN PROBLEMATIKA  
LINGKUNGAN**

**Skripsi**

Diajukan oleh:

**RAUDHATUL JANNAH**

**NIM. 180207106**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

**PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH  
DI TPA REGIONAL BLANG BINTANG SEBAGAI  
PENUNJANG MATAKULIAH EKOLOGI DAN  
PROBLEMATIKA LINGKUNGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh:

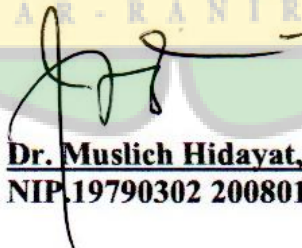
**RAUDHATUL JANNAH**

NIM. 180207106

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Dr. Muslich Hidayat, S.Si., M. Si**  
**NIP.19790302 200801 1008**

**PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH  
DI TPA REGIONAL BLANG BINTANG SEBAGAI  
PENUNJANG MATAKULIAH EKOLOGI DAN  
PROBLEMATIKALINGKUNGAN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) pada  
Program Studi Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 17 April 2025 M  
18 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



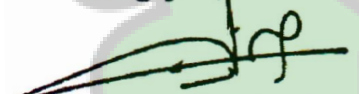
Dr. Muslich Hidayat, S.SI., M. SI  
NIP. 197903022008011008

Penguji I,



Dr. Elita Agustina S. Si., M.Si  
NIP. 197808152009122002

Penguji II,



Eriawati, S.Pd.I., M. Pd  
NIP.198111262009102003

Penguji III,



Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M. Pd  
NIP.198809072019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D  
NIP.197301021997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah  
NIM : 180207106  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Regional  
Blang Bintang Sebagai Penunjang Matakuliah Ekologi Dan  
Problematika Lingkungan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Apabila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 April 2025

Yang Menyatakan

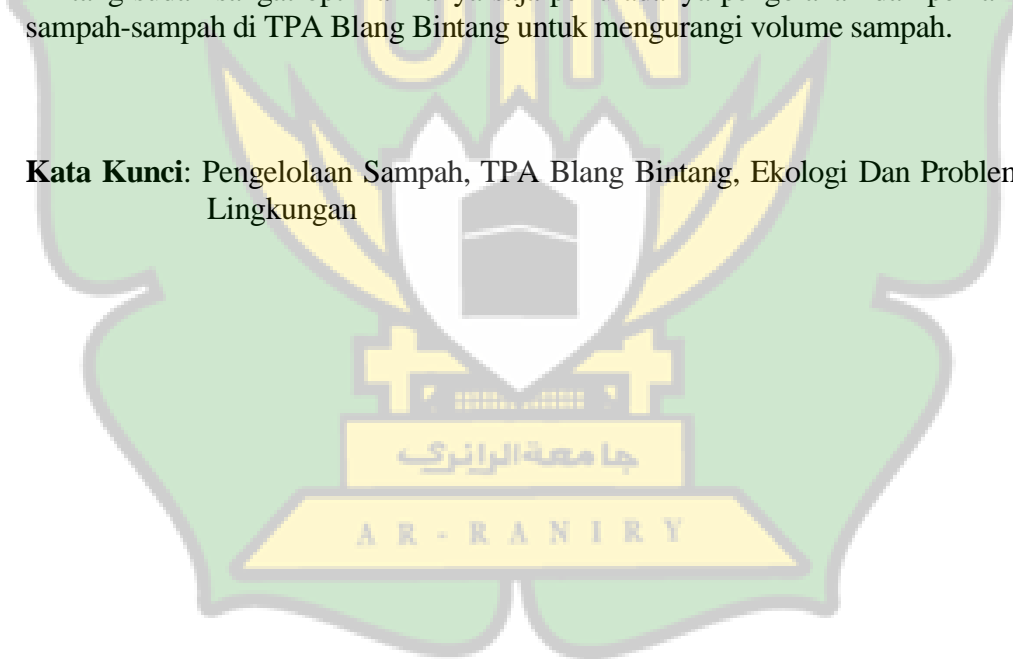


Raudhatul Jannah

## ABSTRAK

Masalah sampah di Aceh semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang pesat. Minimnya kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang bias dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sampah di TPA Regional Blang Bintang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data melalui wawancara dan observasi, populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di TPA Blang Bintang dan karyawan pengangkutan sampah Aceh Besar dan Banda Aceh sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah pegawai yang bertugas di TPA Blang Bintang (Dinas UPTD TePAT SaReA), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa luas tanah di TPA Blang Bintang mencapai 206 Ha sedangkan yang sudah digunakan yaitu setengah dari luas tanah yang tersedia. TPA ini menampung sampah 240 Ton sampah perhari jumlah ini sudah melebihi kapasitas penerimaan sampah perhari. Fasilitas yang ada di TPA Blang Bintang sudah sangat optimal hanya saja perlu adanya pengolahan dan pemanfaatan sampah-sampah di TPA Blang Bintang untuk mengurangi volume sampah.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Sampah, TPA Blang Bintang, Ekologi Dan Problematika Lingkungan





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul **“Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Regional Blang Bintang Sebagai Penunjang Mata Kuliah Ekologi Dan Problematika Lingkungan”**, Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada umat manusia di muka bumi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Safrul Muluk, S. Ag, M. Ed, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Muslich Hidayat, M.Si., selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberi bimbingan, nasehat dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan

studi untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Terimakasih kepada sahabat Afra, Fatma, Novia, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih banyak teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Adnan dan Ibunda Roswati beserta adik, kakak dan seluruh keluarga besar dengan segala pengorbanan yang ikhlasan kasih sayang yang telah tercurahkan sepanjang hidup penulis, serta doa yang tak henti- hentinya dan memberikan semangat yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi.

Penulis memohon maaf segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan penulis juga mengharapkan saran dan kritikan untuk memperbaiki setiap kesalahan baik untuk proposal ini maupun untuk diri penulis pribadi. Semoga apa yang disajikan dalam proposal ini diberkahi dan bernilai ibadah disisinya. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 22 April 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II: KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Ekologi dan Masalah Lingkungan.....	11
B. Referensi Pembelajaran .....	12
C. Pengertian Sampah dan Klasifikasi .....	21
D. Pengelolaan Sampah.....	26
E. Tempat Pembuangan Akhir (TPA).....	31
F. Deskripsi Umum Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang .....	32
G. Penerapan Sistem Pengelolaan Sampah Sebagai Referensi .....	33
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Alat dan Bahan .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis D.....	40
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan .....	48



<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 UPTD TPA Tepat SaReA .....	33
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian .....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat.....	38
Tabel 3.2 Bahan .....	39
Tabel 4.1 Pengembangan-Pengembangan TPA Blang Bintang .....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Kelayakan Buku Ajar Validator Ahli Materi .....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan Buku Ajar Validator Ahli Media.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi .....	68
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	69
Lampiran 3 Lembar Validasi Materi.....	71
Lampiran 4 Lembar Validasi Media .....	73
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	76



# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan seseorang maupun masyarakat merupakan masalah sosial yang selalu berkaitan antara komponen-komponen yang ada di dalam masyarakat, seperti: sampah yang kurang diperhatikan akan berdampak pada lingkungan terutama bagi kesehatan lingkungan, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai organisme penyebab penyakit (*bacteria pathogen*) dan juga serangga yang membantu penyebaran penyakit.<sup>1</sup>

Masalah sampah di Indonesia semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang pesat. Namun, tidak disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan dan pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selama ini sebagian besar dari masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang sudah tidak berguna lagi, sehingga sampah tersebut langsung dibuang begitu saja tanpa dilakukan pengolahan atau pemilahan terlebih dahulu, bahkan tanpa memikirkan dampaknya bagi lingkungan.<sup>2</sup>

Pengelolaan sampah yang buruk dapat menimbulkan berbagai masalah, baik bagi lingkungan maupun bagi kesehatan manusia. Bagi lingkungan, sampah dapat menghasilkan bau, mencemari tanah, air dan estetika lingkungan. Sedangkan bagi

---

<sup>1</sup> Suprpto, "Dampak Masalah Sampah Terhadap Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, (2005), h. 2.

<sup>2</sup> Fransiska Septi Widiastuti, *Pengelolaan sampah Pasar Segiri Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Sungai Karangmumus di Kota Samarinda*, (Yogyakarta: Fakultas Hukum, 2015), h. 2

manusia, sampah merupakan sumber perkembangbiakan vektor penyakit.<sup>3</sup> Pengelolaan sampah yang buruk dapat memiliki dampak yang sangat negatif, tidak hanya pada kesehatan manusia dan lingkungan, tetapi juga pada kesehatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Dapat berdampak langsung terhadap pencemaran lingkungan, menjadi tempat penularan penyakit seperti demam berdarah, serta hambatan estetika berupa pemandangan dan bau yang tidak sedap.<sup>4</sup>

Pengelolaan Sampah Perkotaan yang buruk pada negara berkembang dapat menjadi ancaman besar bagi kesehatan masyarakat secara luas serta bagi kualitas lingkungan itu sendiri. Ancaman terhadap lingkungan dan kesehatan akibat sampah merupakan beban yang harus ditanggung oleh seluruh kota di seluruh dunia.<sup>5</sup> Tidak terkecuali di Indonesia, tingginya volume timbulan sampah yang bertambah setiap tahunnya memiliki tendensi terkait dengan pertambahan jumlah penduduk. Atau dengan kata lain, sampah akan terus meningkat bersamaan dengan meningkatnya aktivitas manusia yang disertai dengan semakin besarnya jumlah penduduk.<sup>6</sup>

Mengingat akan hal tersebut perlu adanya pengelolaan sampah yang baik agar tidak terjadi berbagai kerusakan lingkungan, karena kerusakan lingkungan terjadi semuanya diakibatkan oleh perbuatan manusia itu sendiri. Firman Allah yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan disebutkan dalam Alquran pada surah

---

<sup>3</sup> Chandra,. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*.(Jakarta: Buku Kedokteran, 2005) EGC.

<sup>4</sup> Rahman, dkk, " studi pengelolaan sampah di pasar sayur dan buah kecamatan pemalang kabupaten pemalang tahun 2016", jurnal bulletin keslingmas, vol. 37, no10.2022

<sup>5</sup> Sahwan, dkk, 'Potensi Sampah Kota Sebagai Bahan Baku Kompos Untuk Mendukung Kebutuhan Pupuk Organik Dalam Rangka Memperkuat Kemandirian Pangan', *Jurnal Teknik Lingkungan*, vol,13.2012

<sup>6</sup> Kardono, '*Integrated Solid Waste Management In Indonesia*', (International Symposium on Eco Topia Science,2007)



Ar-Ruum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar." (QS. Ar-Ruum: 41)

Ahmad Mustafâ Al-Marâgî, dalam *Tafsîr al-Marâgî* memberi komentar terhadap surat Ar-Rum ayat 41, bahwa ayat itu menjadi isyarat bahwa telah muncul berbagai kerusakan di dunia ini sebagai akibat dari peperangan dan penyerbuan pasukan-pasukan, pesawat-pesawat terbang, kapal-kapal perang, serta kapal-kapal selam. Hal itu tiada lain karena akibat dari apa yang dilakukan oleh umat manusia berupa kezaliman, banyaknya lenyapnya perasaan dari pengawasan Yang Maha Pencipta. Mereka melupakan sama sekali akan hari hisab, hawa nafsu terlepas bebas dari kalangan, sehingga menimbulkan berbagai macam kerusakan di muka bumi. Karena tidak ada lagi kesadaran yang timbul dari dalam diri mereka, dan agama tidak dapat berfungsi lagi untuk mengekang kebinalan hawa nafsunya serta mencegah keliarannya. Akhirnya Allah SWT merasakan kepada mereka balasan dari sebagian apa yang telah mereka kerjakan berupa kemaksiatan dan perbuatan-perbuatan lalu yang berdosa. Barangkali mereka mau kembali dari kesesatannya lalu bertaubat dan kembali kepada jalan petunjuk. Mereka kembali ingat bahwa setelah kehidupan ini ada hari yang pada hari itu semua manusia akan menjalani penghisaban amal perbuatannya.<sup>7</sup>

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menampung berbagai macam sampah dan limbah cair yang dihasilkan dari berbagai kawasan domestik dan non domestik.<sup>5</sup> Salah satu TPA yang berfungsi sebagai tempat penampungan sampah adalah TPA Blang Bintang. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang terletak di desa Data Makmur Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. Secara geografis TPA Blang Bintang berada

<sup>7</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragî, *Tafsîr al-Maragî*, Jilid 21, (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1974), h. 101.

pada 95° 27'50" s/d 95°28'57" BT, 5°30'36" S/D 5°31'42" LU<sup>8</sup>

TPA Blang Bintang adalah tempat penampungan sampah terbaru sebagai pengganti TPA di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Harian Serambi Indonesia, pengalihan ini dilakukan karena TPA Gampong Jawa sudah penuh dan tidak mungkin lagi menampung sampah kota. Pengalihan ini baru dilakukan tahun 2018. Layanan sampah di TPA Blang Bintang meliputi sampah yang berasal dari kota Banda Aceh dan Aceh Besar.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang dapat diketahui bahwa TPA Blang Bintang memiliki total luas lahan sebesar 206 Ha, dan hampir semua lahan yang ada di tempat pembuangan sampah yang tersedia sudah penuh. TPA Blang Bintang sudah mulai digunakan pada tahun 2013 dengan layanan sampah yang berasal dari Aceh Besar. Sedangkan layanan sampah dari kota Banda Aceh mulai diterima tahun 2018. Untuk saat ini TPA Blang Bintang hanya menampung sampah tanpa ada pengolahan, menurut info pengolahan sampah di TPA Regional Blang Bintang akan di mulai pada tahun ini dan akan diolah menjadi pupuk.<sup>10</sup>

Mata kuliah ekologi dan problematika lingkungan adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara organisme dan lingkungan hidup. Mata

---

<sup>8</sup> T. Adly, *Studi Kelayakan TPA Blang Bintang Aceh Besar dengan Menggunakan Metode Geolistrik*, (Banda Aceh: Unsyiah Press, 2014), h. 1.

<sup>9</sup> Serambi Indonesia, *2018 Sampah Kota Dibuang ke TPA Blang Bintang*

<sup>10</sup> Hasil Observasi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang, Tanggal 31 Desember 2024.

kuliah ekologi dan problematika lingkungan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi pada semester II (Genap) dengan bobot 2 SKS teori tanpa sks praktikum. Salah satu materi yang tercantum dalam silabus mata kuliah ekologi dan problematika lingkungan adalah kajian tentang pencemaran,<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan salah satu pengampu Matakuliah Ekologi dan Problematika Lingkungan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, diperoleh informasi selama ini pembelajaran sudah cukup baik, karena selain adanya diskusi dan tanya jawab selama proses pembelajaran, mahasiswa juga ditugaskan observasi ketempat-tempat.<sup>12</sup>

Pengetahuan ekologi dan masalah lingkungan diharapkan tidak hanya didapatkan di perkuliahan saja, akan tetapi mahasiswa juga dapat memperoleh pengetahuan dari isu-isu lingkungan serta memberikan solusinya.<sup>13</sup> Sehingga dengan menerapkan solusi tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan. Salah satu materi pada matakuliah ekologi dan problematika lingkungan yang berkaitan erat dengan isu-isu lingkungan adalah materi pencemaran tanah yang disebabkan oleh sampah.

Penelitian sejenis sudah pernah diteliti seperti yang sudah dilakukan oleh Muhammad Rizal tentang Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan (Studi

---

<sup>11</sup> Samsul Kamal, *Silabus Eologi dan Masalah Lingkungan Jurusan FTK UIN Ar-raniry*, 2014.

<sup>12</sup> Wawancara dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah ekologi dan problematika lingkungan.

<sup>13</sup> Nur'aini, *Skripsi Kajian Kuantifikasi Simpanan Karbon Pada Hutan Kota Putro Phang Kota Banda Aceh Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Dan Masalah Lingkungan*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry).

Kasus Pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala) menyatakan bahwa pengelolaan sampah di kota Donggala telah berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari indikator yang berhubungan dengan variabel sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang ada, hanya saja tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih kurang. Demikian pula dengan tingkat pendidikan staf dan tenaga kebersihan yang masih menunjukkan presentasi kurang memadai yang cukup besar.<sup>14</sup>

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Rahmawati Ilma tentang Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh Sebagai Penunjang Mata Kuliah Ilmu Lingkungan, menyatakan bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan oleh dinas terkait kurang optimal, dan berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh masih kurangnya karyawan pengangkutan sampah dan penempatan lokasi tempat pendaur ulangan sampah anorganik yang jauh dari TPA.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai Referensi Matakuliah Ekologi dan Masalah Lingkungan.**

---

<sup>14</sup> Muhammad Rizal, "Analisis Pengelolaan Persamahan Perkotaan (Studi Kasus pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala)", *Jurnal SMARTek*, Vol. 9, No. 2, (2011), h. 170

<sup>15</sup> Rahmawati Ilma, 2013, *Skripsi: Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh Sebagai Penunjang Matakuliah Pengetahuan Lingkungan*, (Banda Aceh: UIN Press), hal. 54.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan sistem pengelolaan persampahan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang?
2. Upaya apa saja yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang?
3. Bagaimana memanfaatkan hasil penelitian sistem pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang sebagai referensi matakuliah Ekologi dan Masalah Lingkungan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengembangan sistem pengelolaan persampahan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang.
2. Untuk mengetahui upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang.
3. Untuk mengetahui cara memanfaatkan hasil penelitian sistem pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang sebagai referensi matakuliah Ekologi dan Masalah Lingkungan.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pencemaran tanah

mengenai sistem pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi Peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai pencemaran tanah yang disebabkan oleh sampah dan juga mengenai sistem pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Blang Bintang.

### b. Manfaat bagi Dosen

Untuk dijadikan sebagai media pengembangan dalam pembelajaran.

### c. Manfaat bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah demi menjaga kebersihan, keindahan lingkungan dan juga untuk menambah penghasilan pendapat dari produk yang dihasilkan.

## E. Definisi Operasional

### 1. Sistem Pengelolaan Sampah

Menurut Raymond McLeod dan George Schell sistem merupakan sekelompok element-element yang terintegrasi dengan maksud yang sama agar tercapainya suatu tujuan<sup>16</sup>. Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008

---

<sup>16</sup> Yulia Djahir, Dewi Pratita, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 46



pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.<sup>17</sup>

Sistem pengelolaan sampah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu prosedur/bagan pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Blang Bintang yang terdiri atas tipe pengelolaan sampah, organisasi dan porsenil, peraturan-peraturan, dan operasional. Operasional tersebut meliputi pewadahan, pengumpulan dan pemindahan (pengangkutan, pengolahan, pembuangan akhir).

## **2. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)**

Tempat pembuangan akhir (TPA) adalah tempat untuk melakukan kegiatan akhir penanganan sampah yang dapat berupa penimbunan sampah atau insenerasi.<sup>18</sup> Tempat pembuangan akhir (TPA) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat untuk pengumpulan akhir sampah yang dihasilkan dari sampah dari Banda Aceh dan Aceh Besar untuk dilakukan pengelolaan.

## **3. Referensi**

Kata referensi berasal dari bahasa Inggris *reference* yang artinya menunjuk kepada. Referensi merupakan rujukan suatu informasi yang dilakukan oleh seseorang atau pustakawan guna untuk membantu seseorang mendapatkan informasi. Referensi banyak digunakan untuk keperluan

---

<sup>17</sup> Entarina Simanjuntak, dkk., *Lesson Learned Pola Investasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum Berbasis Komunitas*, Pusat Kajian Strategis Kementerian Pekerjaan Umum, h.. 11.

<sup>18</sup> Gatut Susanta, Hari Sutjahjo, *Akankan Indonesia Tenggelam Akibat Pemanasan Global*, Cetakan ke III, (Penebar Plus, Depok, 2008), h.79.

penelitian atau studi.<sup>19</sup> Referensi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk modul yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai media pembelajaran.

#### **4. Mata kuliah Ekologi dan Problematika Lingkungan**

Mata Kuliah Ekologi dan Problematika Lingkungan merupakan mata kuliah yang diajarkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, khususnya di prodi Pendidikan Biologi.



---

<sup>19</sup> Mila Saraswati, Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), h. 187.